

PROPOSAL KKN-PKM

**PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DESA
SEBAGAI SENTRA INFORMASI, EDUKASI
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI DESA ALASNYIUR, BESUK
PROBOLINGGO**



Ketua:

Mohammad Bahrul Ulum, M.Phil.

NIDN: 2110128401

Anggota:

1. Feby Angelina Putri (NPM: 17010021)
2. Munifatus Zahro (NPM: 1510400339)
3. Nur Afni Fitria (NPM: 17010048)
4. Nur Aini (NPM: 1630304823)
5. Nur Hidayati (NPM: 1630304776)
6. Siti Arbiya (NPM: 17010066)
7. Siti Fatimatussahro (NPM: 17010067)
8. Siti Rohana (NPM: 1621100061)
9. Viva Wahyu Faradillah (NPM: 1620802015)
10. Widayatul Musyarrofah (NPM: 1620802114)
11. Wiwin Yuliana (NPM: 17010083)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)**

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL KKN-PKM

Judul KKN-PKM : **Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa AlasNyiur, Besuk, Probolinggo**

Nama Ketua : **Mohammad Bahrul Ulum, M.Phil.**

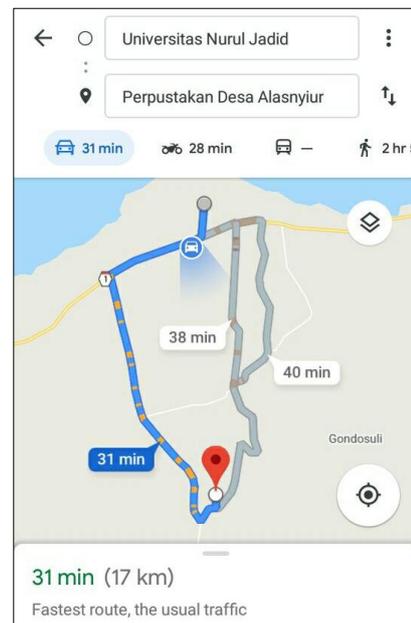
- a. NIDN : 2110128401
- b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIb
- c. Program Studi : Hukum Keluarga
- d. Nomor HP : +6285258833773

1. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/Bidang Keahlian
1	Feby Angelina Putri	TI	FAI	Penanggung Jawab Teknis Acara
2	Munifatus Zahro	KPI	FAI	Juru Bicara dan Narahubung
3	Nur Afni Fitria	TI	FT	Desain Grafis dan Tata Letak
4	Nur Aini	PAI	FAI	Asisten Peneliti
5	Nur Hidayati	PAI	FAI	Juru Bicara dan Narahubung
6	Siti Arbiya	TI	FT	Desain Grafis dan Tata Letak
7	Siti Fatimatussahro	TI	FT	Bendahara
8	Siti Rohana	PS	FAI	Administrasi
9	Viva Wahyu Faradillah	ES	FAI	Sekretaris
10	Widayatul Musyarrofah	ES	FAI	Asisten Peneliti
11	Wiwin Yuliana	TI	FT	Administrasi

2. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Alas Nyiur
- b. Kecamatan : Besuk
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi : 17 km



3. Target Luar yang Dihasilkan

(Artikel/Proceeding/HKI/dll.) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan (Juli-Oktober 2019)

Estimasi Total Biaya : Rp 75.050.000,-

Subsidi Unuja : RP 4.000.000,-

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 71.050.000,-

Disahkan pada tanggal 15 Agustus 2019

Di Paiton

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

Mohammad Bahrul Ulum, M.Phil.

NIDN: 2110128401

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Isu Aktual	1
B. Alasan Memilih Program	1
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	2
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	4
A. Strategi Aksi	4
B. Target Program	6
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	7
A. Keterlibatan Stakeholder	7
B. Resources yang Dimiliki	9
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	11
A. Anggaran Biaya	11
B. Jadwal Kegiatan.....	12
BAB 6 PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	15

ABSTRAK

Perpustakaan Desa AlasNyiur yang berada di Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo, merupakan salah satu perpustakaan desa terbaik di Probolinggo. Ini dibuktikan dengan diraihnya beberapa penghargaan dari tingkat lokal sampai tingkat nasional. Dengan capaian tersebut, Perpustakaan Alas Nyiur berpotensi untuk dikembangkan menjadi sentra informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Tentu, untuk menuju ke arah itu banyak tantangan yang harus dihadapi.

Beberapa masalah yang teridentifikasi berkenaan dengan tiga bidang, yakni informasi, edukasi dan pemberdayaan. Sebagai pusat informasi, pengembangan Perpustakaan berbasis IT (*e-library*) untuk mempermudah akses masyarakat belum dilakukan. Sementara itu, dalam hal edukasi, pengetahuan dan *skill* manajemen perpustakaan dari para pengelola Perpustakaan khususnya dan masyarakat pada umumnya membutuhkan upaya dikembangkan, selain juga kesadaran literasi masyarakat perlu ditingkatkan. Terakhir, sebagai sentra pemberdayaan masyarakat, Perpustakaan harus menjadi ruang publik yang nyaman dan kondusif bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas pengembangan diri di dalamnya.

Masalah-masalah tersebut akan dianalisis dan dipecahkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan dengan turut melibatkan masyarakat (partisipatif) dalam proses implementasinya. Program tersebut menekankan pentingnya peningkatan kesadaran literasi masyarakat dan pengembangan fasilitas-fasilitas serta infrastruktur pendukungnya. Pelaksanaan program ini diharapkan dapat turut memicu peningkatan Indeks Pembangunan Masyarakat di Desa Alas Nyiur.

Beberapa langkah penting akan diambil dalam realisasi program tersebut, seperti pembuatan *grand plan*, pelaksanaan *knowledge management*, *capacity building*, pencarian partner aksi, dan sebagainya. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Juli – Oktober 2019). Keterlibatan berbagai pihak, misalnya dari para aktivis masyarakat, Perpustakaan, Pemkab Probolinggo, Muspika Besuk, dan sebagainya, akan sangat besar artinya dalam upaya menyukseskan program tersebut.

Katakunci: *Perpustakaan, sentra informasi, edukasi, pemberdayaan masyarakat*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Kehidupan perekonomian masyarakat secara umum di Kabupaten Probolinggo sesungguhnya cukup baik. Pertanian bawang di wilayah Probolinggo bagian barat (dari wilayah Tongas sampai Gending) serta tembakau di wilayah timur (Pajarakan sampai Paiton) adalah sumber-sumber perekonomian masyarakat Probolinggo yang potensi pendapatannya cukup besar, di samping sumber-sumber yang lainnya seperti perkebunan, peternakan, perdagangan barang dan jasa, pariwisata, dan sebagainya. Sayangnya, di tengah kondisi itu, Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) Kabupaten Probolinggo masih sangat rendah.

Di tahun 2018, IPM Kabupaten Probolinggo tercatat berada pada posisi keempat terendah dari total 29 kabupaten di Jawa Timur (*wartabromo.com*: 15/5/2019).¹ Di tengah arus globalisasi dan revolusi industri jilid keempat yang terjadi saat ini, rendahnya IPM Kabupaten Probolinggo itu menjadi hambatan tersendiri untuk dapat bersaing dalam kompetisi dunia yang makin terbuka. Oleh karenanya, upaya-upaya percepatan untuk meningkatkan kualitas SDM serta perbaikan dan pembangunan berbagai infrastruktur yang mendukung ke arah peningkatan IPM di Kabupaten Probolinggo mutlak harus dilakukan.

Tanggung jawab peningkatan IPM itu tentu saja tidak hanya berada pada jajaran pemerintahan daerah Kabupaten Probolinggo, namun segenap elemen masyarakat juga harus terlibat di dalam mengemban tanggung jawab itu. Perguruan tinggi sebagai basis pendidikan dan pengembangan masyarakat dalam hal ini juga dituntut untuk turut memberikan kontribusi dalam upaya memajukan masyarakat, sebagai wujud pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

B. Alasan Memilih Program

Program Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur ini dipilih karena beberapa alasan, yakni:

1. Pembangunan masyarakat saat ini mutlak harus didukung oleh kecepatan akses terhadap informasi, edukasi yang baik, serta layanan publik yang memadai dan dikelola secara profesional. Untuk itu pengembangan Perpustakaan sebagai sentra

¹ Keterangan diperoleh dari <https://www.wartabromo.com/2019/05/15/ipm-rendah-pejabat-probolinggo-diminta-pakai-gigi-4/> (diakses pada tanggal 14 Agustus 2019)

informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat dipandang strategis dalam upaya mendorong percepatan pembangunan dan pengembangan masyarakat di Desa Alas Nyiur. Jika Perpustades dapat berfungsi sebagai pusat bagi kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di mana masyarakat dapat mengakses informasi dengan cepat dan memperoleh layanan edukasi yang baik, maka upaya-upaya pemberdayaan masyarakat akan lebih mudah dilakukan.

2. Ada potensi pada Perpustades Alas Nyiur untuk dikembangkan menjadi sentra informasi, edukasi dan pengembangan masyarakat. Potensi itu berupa adanya SDM pengelola Perpustades, adanya fasilitas gedung Perpustades yang cukup representatif untuk dijadikan sebagai sentra informasi, edukasi dan pengembangan masyarakat, juga adanya dukungan dari pemerintah Desa setempat.

C. Riset Awal dan Basis Teori

Desa Alas Nyiur merupakan salah satu desa di Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo dengan penduduk sebanyak 2.251 jiwa pada tahun 2018, yang 326 di antaranya berada dalam usia sekolah dasar dan menengah (7-18 tahun), serta 164 orang dalam rentang usia pendidikan tinggi (strata 1, 20-24 tahun).²

Dalam konteks perekonomian, masyarakat Desa Alas Nyiur pada umumnya bermatapencaharian sebagai petani, peternak dan pedagang. Hasil pertanian utama adalah padi, jagung dan tembakau, sedangkan hewan ternak terbanyak adalah sapi potong.

Dari data tersebut dapat diperoleh sekilas gambaran bahwa pada dasarnya kehidupan dan penghidupan masyarakat Desa Alas Nyiur cukup baik dan berpotensi untuk ditingkatkan tarafnya dengan berbagai program pengembangan serta pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan masyarakat meniscayakan adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk melakukan penguatan kapasitas individu maupun kelompok (baik dalam hal penguatan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dan sesuai dengan kondisi lingkungannya) dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan komunitas mereka.³

Dalam implementasi program-program pengembangan masyarakat, termasuk yang dilakukan melalui program Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra

² Lihat: Badan Pusat Statistik Kab. Probolinggo, *Kecamatan Besuk dalam Angka 2018* (Probolinggo: BPS Kab. Probolinggo, 2018), 12

³ Lihat: Edi Suharto, *CSR & COMDEV* (Bandung: Alfabeta, 2010), 65-66

Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur ini, terdapat dua tujuan besar. Pertama, membangun kesadaran dan partisipasi penuh warga masyarakat; kedua, perwujudan kemampuan dan integrasi masyarakat untuk membangun diri mereka sendiri.⁴

Perpustakaan erat kaitannya dengan budaya literasi, dan budaya literasi erat kaitannya dengan pengetahuan manusia. Dengan membaca, manusia menjadi paham dan peka terhadap berbagai informasi serta pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya, bahkan tentang dunia dalam arti yang luas. Dalam pernyataan yang metaforis dapat dikatakan bahwa membaca adalah menjelajah dunia, dan buku adalah jalannya.

Selain sebagai sarana untuk mengembangkan budaya literasi, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai wahana bagi masyarakat untuk mendapatkan edukasi tentang berbagai hal yang berguna dalam kehidupannya. Tentu, basis edukasi itu adalah literasi, karena pendidikan dan bacaan adalah dua hal yang tak dapat saling menegasikan.

Selain pengembangan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi dan edukasi itu, proses pemberdayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan perpustakaan. Sebagai fasilitas umum yang dapat diakses oleh seluruh warga, lingkungan perpustakaan sangat berpotensi untuk dijadikan wahana pemberdayaan masyarakat. Tentu, aspek-aspek yang menunjang terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat itu perlu diperhatikan, misalnya tentang bagaimana menciptakan suasana yang nyaman dan ramah lingkungan. Hal ini dapat dipenuhi dengan kerja sama semua pihak, baik pemerintah desa, lembaga-lembaga pendidikan, maupun warga masyarakat sendiri.

Aspek terpenting dari proses pelaksanaan program pengembangan Perpustakaan Desa ini yaitu bahwa proses ini harus melibatkan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan ini tak akan tercapai tanpa partisipasi penuh dari seluruh *stakeholders* dan warga desa. Bagaimanapun, untuk mencapai target yang optimal, proses pengembangan masyarakat tidak dapat dipaksakan dari luar, dan tidak dapat ditentukan oleh pihak-pihak eksternal manapun. Proses pengembangan masyarakat harus menjadi proses masyarakat yang dimiliki, dikuasai dan dilangsungkan oleh mereka sendiri.⁵

⁴Lihat: Budi Wibhawa, Santoso Tri Raharjo & Meilany Budiarti, *Dasar-Dasar Pekerja Sosial*(Bandung: Widya Padjadjaran, 2010). 110-111

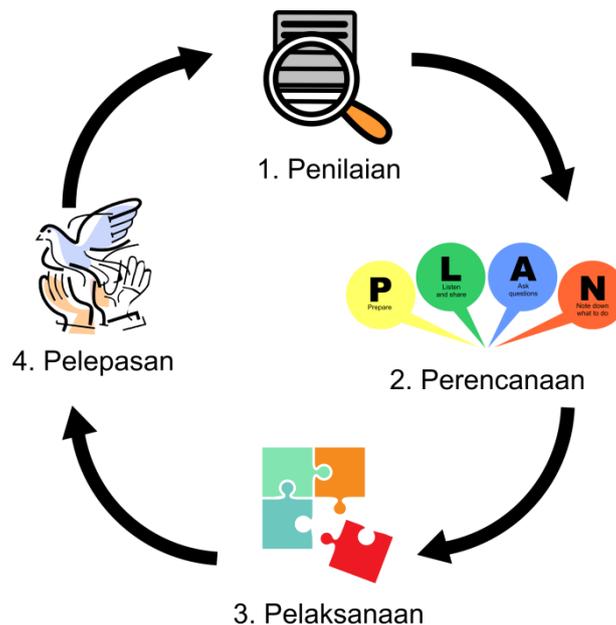
⁵Lihat: Jim Ife, *Community Development* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006),348-349

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai target yang diharapkan dalam program Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, dibutuhkan beberapa strategi khusus sebagai berikut.



Gambar 1. Rancang Bangun Strategi Aksi

1. Penilaian

Pertama-tama, langkah yang perlu dilakukan adalah penilaian kondisi di lapangan terkait dengan keberadaan dan kualitas sarana dan prasarana di perpustakaan, kondisi objektif masyarakat setempat, kemungkinan-kemungkinan potensi yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung program Pengembangan Perpustades ini, dan sebagainya.

Tahap penilaian ini adalah semacam penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan mengunjungi desa yang akan menjadi basis pelaksanaan program, melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan pemerintah desa setempat, pengelola Perpustades, serta warga masyarakat. Selain itu, observasi

langsung ke Perpustakaan Desa diperlukan untuk menilai kondisi serta potensi-potensinya untuk dikembangkan menjadi sentra informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

2. Perencanaan program

Setelah penilaian lapangan dilakukan, rencana aksi selanjutnya yaitu perencanaan program. Ini penting dilakukan agar program Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat ini dapat dilakukan dengan arah dan tujuan yang jelas, terukur capaiannya, akuntabel serta dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah perencanaan dalam program ini dilakukan dengan melibatkan *stakeholders*, mulai dari aparat pemerintahan desa setempat, pengelola perpustakaan desa, aktivis dan para tokoh masyarakat, tim KKN UNUJA sebagai inisiator program, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Sebagai kerangka dasar, program ini akan terdiri dari tiga bagian, yakni: (a) pengembangan sistem dan infrastruktur di bidang teknologi informasi perpustakaan, (b) pengembangan sistem edukasi masyarakat ke arah penguatan budaya literasi, dan (c) pengembangan program-program pemberdayaan masyarakat. Ketiga bagian itu merupakan satu kesatuan (*three in one*) dalam program ini, dan semuanya dilakukan dengan perpustakaan sebagai basis kegiatannya.

3. Pelaksanaan program

Seluruh proses pelaksanaan program Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur ini akan dilakukan dalam tempo kurang lebih 4 bulan. Dalam kurun waktu tersebut, sesuai dengan kerangka dasar yang telah direncanakan di atas, akan dilaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- a) Pelaksanaan pengembangan sistem dan infrastruktur di bidang teknologi informasi perpustakaan, dilakukan dengan pengadaan dan/atau perbaikan jaringan internet yang dapat diakses oleh publik. Selain itu, penyediaan bahan bacaan digital (*ebook*) juga menjadi bagian dari program ini, di samping—yang terpenting—membuat suatu sistem tata kelola perpustakaan digital untuk mempermudah manajemen dan akses masyarakat terhadap perpustakaan. Sederhananya, keseluruhan proses ini dirancang untuk

mengembangkan suatu *repository* yang dapat diterapkan di Perpustakaan Desa Alas Nyiur.

- b) Pelaksanaan pengembangan sistem edukasi masyarakat ke arah penguatan budaya literasi, akan dilakukan dengan melibatkan aparat pemerintah desa setempat dengan tujuan agar mereka dapat turut memotivasi warga untuk meningkatkan budaya gemar membaca, serta agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Motivasi itu dapat berupa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa (Perdes), maupun pendekatan-pendekatan persuasif lainnya kepada warga.

Selain itu, pengelola perpustakaan juga akan dilibatkan dalam upaya mengembangkan sistem edukasi masyarakat ini, sebab program ini nantinya akan melibatkan perpustakaan desa sebagai basis kegiatannya.

- c) Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat, akan dilakukan dengan mengadakan berbagai workshop dan pelatihan bagi warga setempat. Materi yang akan diberikan dalam pelatihan-pelatihan itu adalah materi-materi yang relevan dan memiliki urgensi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.

4. Pelepasan

Setelah 4 bulan pelaksanaan program dilaksanakan, saatnyadilakukan pelepasan. Proses pelepasan ini sama pentingnya dengan proses pendampingan selama pelaksanaan program. Maksud dari proses pelepasanini adalah dihentikannya proses pendampingan secara langsung. Kendati demikian, dengan jejaring yang telah terbangun selama pelaksanaan program itu, upaya-upaya pengembangan lanjutan tetap dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Dalam proses pelepasan ini penting dilakukan pelaporan tentang hasil pelaksanaan program, berikut evaluasi dan masukan yang diperlukan dalam rangka pengembangan lanjutan. Laporan dibuat secara objektif dan detail agar dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk pelaksanaan pengembangan lanjutan oleh para *stakeholders*.

B. Target Program

No	JenisLuaran	IndikatorCapaian
	LuaranWajib	

1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN	Terbit
2	Publikasi pada media mass cetak/online/repository PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Terbit
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Metode
3	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, dsb.)	Tidak ada
4	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan *Stakeholders*

1. Universitas Nurul Jadid (UNUJA).
Universitas Nurul Jadid merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah pondok pesantren di Probolinggo yang berkedudukan di Kecamatan Paiton. UNUJA telah banyak terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks program ini, UNUJA, utamanya melalui Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) dan UPT Perpustakaan UNUJA, dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam melaksanakan program Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur. Karenaitulah, pihak UNUJA melalui LP3M dan UPT Perpustakaan akan dilibatkan sebagai mitra dalam bentuk (1) sosialisasi tentang pengembangan literasi masyarakat desa mitra; (2) pelatihan kepastakawanan bagi pustakawan di desa mitra; (2); dan (3) perencanaan aksilapangan.
2. Aparat pemerintahan dari tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa. Keterlibatan pemerintah merupakan bagian penting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga berkontribusi dalam menentukan keberlanjutan program. Pemerintah memiliki sumber-daya berupa program, sarana, dan anggaran yang dapat digunakan untuk menunjang keberlangsungan dan keberlanjutan program ini. Oleh karenanya aparat pemerintah dari tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa diharapkan bisa terlibat untuk bekerjasama dalam pelaksanaan program ini.
3. Perpustakaan Daerah Kabupaten Probolinggo. Sebagai unit aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Probolinggo yang berhubungan langsung dalam upaya pengembangan literasi masyarakat daerah, peran Perpustakaan dalam menyukseskan program ini sangat diperlukan. Ketersediaan jejaring dan berbagai sumberdaya lain yang dimiliki oleh Perpustakaan diharapkan mampu menunjang pengembangan Perpustakaan Desa Alas Nyiur agar lebih maju dan dapat berfungsi lebih baik lagi, khususnya sebagai sentra informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, seperti yang dicanangkan melalui program Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

4. Dunia industri dan *stakeholders* lain yang berkepentingan. Seperti diketahui, dunia industri membutuhkan sumber daya manusia yang berpendidikan baik serta memiliki keterampilan dan kemampuan untuk terlibat dalam pengembangan di berbagai sektor industri. Untuk itu, keterlibatan dunia industri dalam program ini diperlukan, baik melalui pemanfaatan CSR maupun berbagai sumber daya lainnya yang dimungkinkan.

B. Ketersediaan Sumber Daya

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang pendidikan, sosial dan keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi dan negosiasi dalam perencanaan program pengembangan Perpustakaan sebagai sentra informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penguasaan skill perancangan *policy brief* untuk pembuatan kebijakan terkait sistem edukasi masyarakat di desa mitra.
3. Penguasaan alat dan/atau teknologi terapan dalam pengembangan perpustakaan desa berbasis IT.
4. Penguasaan materi-materi pemberdayaan masyarakat yang akan diterapkan di desa mitra.

Komposisi Tim Fasilitator program ini adalah sebagai berikut:

- Ketua Tim : **Mohammad Bahrul Ulum, M.Phil.**
- Pengalaman riset tentang Prinsip-prinsip Kebahagiaan Orang Tengger (2011-2012)
 - Menyelesaikan studi Filsafat Islam di Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, pada tahun 2009
 - Meraih gelar Magister of Philosophy dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012

- Aktif sebagai Dosen Tetap UNUJA sejak tahun 2013 sampai sekarang, dan menulis artikel ilmiah untuk berbagai jurnal nasional
- Anggota (1) : **Feby Angelina Putri**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Penanggung Jawab Teknis Acara
- Anggota (2) : **Munifatus Zahro**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid
 - Aktif sebagai anggota dalam organisasi Komunitas Peduli Masyarakat
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Juru Bicara dan Narahubung tim
- Anggota (3) : **Nur Afni Fitria**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Perancang Desain Grafis dan Tata Letak
- Anggota (4) : **Nur Aini**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Asisten Peneliti
- Anggota (5) : **Nur Hidayati**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Juru Bicara dan Narahubung
- Anggota (6) : **Siti Arbiya**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid

- Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Perancang Desain Grafis dan Tata Letak
- Anggota (7) : **Siti Fatimatussahro**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Bendahara Tim
- Anggota (8) : **Siti Rohana**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai staf Administrasi
- Anggota (9) : **Viva Wahyu Faradillah**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid
 - Aktif sebagai Koordinator Humasy dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah (HIMAPRESYA)
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Koordinator Desa dan Sekretaris Tim
- Anggota (10) : **Widayatul Musyarrofah**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai Asisten Peneliti
- Anggota (11) : **Wiwin Yuliana**
- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid
 - Dalam KKN-PKM ini berperan sebagai staf Administrasi

BAB 4
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 75.050.000,- (*tujuh puluh lima juta lima puluh ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari hibah dan bantuan-bantuan lain yang bersifat tidak mengikat. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul PkM : ***Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur, Besuk, Probolinggo***

Ketua Tim : Mohammad Bahrul Ulum, M.Phil.

Pangkat/Gol. : Asisten Ahli /III b

NIDN : 2110128401

A	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	4	Buah	50.000	200.000
2	Laporan Akhir	4	Buah	100.000	400.000
3	ATK	4	Paket	300.000	1.200.000
Jumlah					1.800.000
B	KERJA SAMA DENGAN PERPUSDA DAN PIHAK-PIHAK LAIN YANG TERKAIT	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Proposal kerja sama	5	Buah	50.000	250.000
2	Brosur sosialisasi	200	Lembar	5.000	1.000.000
3	Transport koordinasi, pelayanan dan akomodasi	5	Paket	1.000.000	5.000.000
Jumlah					6.250.000
C	PELATIHAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Modul pelatihan kepastakawanan	50	Eksemplar	50.000	2.500.000
2	Modul pelatihan pengembangan edukasi masyarakat	50	Eksemplar	50.000	2.500.000
3	Modul pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat	50	Eksemplar	50.000	2.500.000

4	Honor trainer	10	Orang	1.500.000	15.000.000
5	Publikasi	3	Buah	500.000	1.500.000
6	Sarana prasarana	1	Buah	1.000.000	1.000.000
Jumlah					25.000.000
D	FUNGSIONALISASI PERPUSEDES	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Scanner	2	Unit	2.000.000	4.000.000
2	Pembuatan sistem <i>repository</i>	1	Paket	10.000.000	10.000.000
3	Pengadaan Air Conditioner	2	Unit	5.000.000	10.000.000
4	Pembangunan fasilitas penunjang sederhana (taman dan sarana edukasi warga)	1	Paket	15.000.000	15.000.000
Jumlah					39.000.000
E	TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Transportasi	1	Paket	2.000.000	2.000.000
2	Dokumentasi	1	Paket	1.000.000	1.000.000
Jumlah					3.000.000
JUMLAH TOTAL					75.050.000
Terbilang: <i>Tujuh puluh lima juta lima puluh ribu rupiah</i>					

B. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL KEGIATAN PROGRAM KKN-PKM

A	PROGRAM JANGKA PENDEK	BULAN JULI			
		M.1	M.2	M.3	M.4
1	Persiapan pelaksanaan KKN-PKM (pengurusan administrasi, pembekalan, pertemuan awal kelompok, dsb.)				
2	Pengenalan kondisi lingkungan masyarakat Desa Alas Nyiur				
B	PROGRAM JANGKA MENENGAH	BULAN AGUSTUS			
		M.1	M.2	M.3	M.4
3	Assesment kondisi lapangan KKN-PKM				
4	Perencanaan Program KKN-PKM				
5	Finalisasi penyusunan rencana program				
6	Pengesahan dan penandatanganan kontrak KKN-PKM				
7	Sosialisasi program KKN-PKM kepada <i>stakeholders</i> terkait				
8	Pencarian sponsor pelaksanaan program				
		BULAN SEPTEMBER			
		M.1	M.2	M.3	M.4
9	Pencarian sponsor pelaksanaan program				

10	Pelatihan pengembangan Perpusdes				
11	Pendampingan implementasi hasil pelatihan pengembangan Perpusdes				
12	Musyawaharah dalam rangka pembentukan sistem edukasi masyarakat				
13	Sosialisasi tentang pemberdayaan masyarakat				
14	Merencanakan program pemberdayaan masyarakat bersama stakeholders di desa Alas Nyiur				
15	Pelaksanaan pelatihan-pelatihan dalam rangka implementasi program pemberdayaan masyarakat				
C	PROGRAM JANGKA PANJANG	BULAN OKTOBER			
		M.1	M.2	M.3	M.4
16	Pencarian sponsor pelaksanaan program				
17	(Lanjutan) Pelaksanaan pelatihan-pelatihan dalam rangka implementasi program pemberdayaan masyarakat				
18	Penerapan sistem edukasi masyarakat				
19	Pengadaan dan pembangunan fasilitas penunjang sederhana (taman dan sarana edukasi warga)				
20	Penyusunan hasil pelaksanaan program KKN-PKM				
21	Persiapan tahap pelepasan				
22	Sosialisasi hasil pelaksanaan program KKN-PKM				
23	Pelepasan/penutupan KKN-PKM				

BAB 5

PENUTUP

Proposal Program Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-PKM) ini disusun sebagai tahap awal perencanaan Pengembangan Perpustakaan Desa sebagai Sentra Informasi, Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Alas Nyiur, Besuk, Probolinggo. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program tersebut tidak mungkin dilepaskan dari keterlibatan dan dukungan seluruh pihak yang memiliki kewenangan dalam berbagai bidang yang telah dijelaskan. Untuk itu, keterlibatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini sangat diharapkan.

Sebagai bentuk perencanaan, tentu sangat dimungkinkan terjadinya perbedaan pada saat pelaksanaan program ini nanti di lapangan. Akan tetapi, garis-garis besar dari program ini telah dijelaskan, yang pada intinya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat secara penuh dalam rangka mewujudkan kebersamaan serta kemandirian untuk membangun desa melalui pemanfaatan Perpustakaan Desa yang akan dikembangkan sebagai sentra informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Sejahtera pelaksanaan program ini tetap berada dalam *framework* tersebut, maka setidaknya ketuntasan dari proses pelaksanaan program ini dapat dikatakan berhasil.

Akhirnya, segala ikhtiar demi kemaslahatan bersama wajib dicoba dengan mengerahkan daya sekuat-kuatnya, sebaik-baiknya, sementara hasil akhir dari segala ikhtiar ini Tuhanlah yang menentukannya. []

DAFTAR PUSTAKA

“IPM Rendah, Pejabat Probolinggo Diminta Pakai Gigi 4” berita dimuat pada laman <https://www.wartabromo.com/2019/05/15/ipm-rendah-pejabat-probolinggo-diminta-pakai-gigi-4/> (diakses pada tanggal 14 Agustus 2019)

Badan Pusat Statistik Kab. Probolinggo. 2018. *Kecamatan Besuk dalam Angka 2018* (Probolinggo: BPS Kab.Probolinggo)

Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV* (Bandung: Alfabeta)

Wibhawa, Budi., Raharjo, Santoso Tri & Budiarti, Meilany. 2010. *Dasar-Dasar Pekerja Sosial* (Bandung: Widya Padjadjaran)

Ife, Jim. 2006. *Community Development* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)